

ABSTRAK

Muhamma Yusuf Assyifa. NIM. 200101070658. *Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Melalui Film Kartun Syamil dan Dodo Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di MIN 3 Pulang Pisau*, Pembimbing skripsi Mursalin, M. Pd, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Mata Pelajaran Fiqih, Film Kartun Syamil dan Dodo,

Penelitian ini dilatar belakangi masih banyak siswa yang kurangnya motivasi saat belajar mata pelajaran fiqih tentang shalat siswa masih banyak salah dalam mempratekan gerakan dan kurangnya strategi dalam pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui respon dan motivasi siswa setelah menonton film kartun Syamil dan Dodo serta menjelaskan hambatan dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan melalui film kartun Syamil dan Dodo dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III B MIN 3 Pulang Pisau.

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan informan dalam penelitian ini guru mata pelajaran fiqih, siswa, dan kepala sekolah. Analisis data yang dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber, triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan setelah menonton film kartun Syamil dan Dodo siswa termotivasi belajar materi shalat yang digabungkan, diantaranya siswa terlihat sangat antusias mengikuti pelajaran rasa ingin tahu dengan apa yang diajarkan guru, memperhatikan tentang apa yang ditayangkan oleh guru, dan siswa terlihat semangat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Respon siswa terhadap film kartun Syamil dan Dodo sangat baik, karena membuat mereka lebih memahami pelajaran selain itu mereka juga senang dan tertarik. Saat pelajaran berlangsung siswa menyimak dengan baik tayangan film kartun Syamil dan Dodo. Hambatan siswa dan guru dalam memahami pesan dalam film kartun Syamil dan Dodo hampir tidak ada, karena pesan yang disampaikan sangat jelas dan mudah dipahami baik oleh guru maupun siswa. Hambatan hanya dirasakan oleh guru pada saat menayangkan terkadang listrik padam, sehingga tertunda penayangan film kartun Syamil dan Dodo. Penggunaan film Kartun Syamil dan Dodo terbukti dapat meningkat hasil belajar siswa. Setelah menggunakan film ini, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan baik, menunjukkan bahwa mereka memahami materi lebih efektif. Media ini berhasil membantu proses pembelajaran dan dapat digunakan untuk mendukung pengajaran Fiqih.